

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran yang efektif yaitu melibatkan semua siswa yang berada di dalam kelas. Menurut Knight (2009, hal. 250) “murid harus dipandang sebagai individu yang memiliki potensi tidak terbatas, karena mereka anak-anak Tuhan.” Van Brummelen (2006 hal. 11) menambahkan “mendidik mereka berarti secara sengaja merangsang dan mengembangkan pemahaman, pandangan dan kemampuan mereka.” Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh murid adalah kemampuan mengingat. Melalui kemampuan ini menolong manusia agar memiliki pemahaman dan pengetahuan yang mendalam. Pengetahuan yang mendalam tersebut dapat diperoleh melalui pernyataan Allah dalam ciptaan (Van Brummelen, 2008 hal. 92). Pengetahuan tersebut akan disimpan dalam ingatan dan digunakan kembali ketika mendapatkan pengetahuan baru yang berhubungan dengan pengetahuan sebelumnya (Bhinnety, 2008 hal. 75). Oleh sebab itu untuk menggunakan kembali sebuah pengetahuan diperlukan sebuah kemampuan mengingat. Kemampuan mengingat setiap manusia berbeda kapasitasnya, Tuhan tidak menciptakan semua manusia dengan kemampuan mengingat yang sama. Hal tersebut menunjukkan bahwa Allah ingin manusia mengalami yang namanya proses belajar. Peningkatan kemampuan mengingat akan menjadi bagian dari proses untuk mengenal Allah melalui pembelajaran ataupun firman Tuhan di dalam Alkitab. Mengingat akan menolong manusia untuk semakin mengerti dan memahami bagaimana seharusnya menjalankan kehidupan yang benar dihadapan Allah

sehingga manusia akan semakin bersyukur kepada Allah atas semua yang telah diberikan dan semakin memacu diri untuk lebih rajin lagi untuk mengembangkan setiap kemampuan yang dimiliki serta semakin giat dalam berkarya (Holmes, 2005 hal. 171). Namun, faktanya manusia terus bergumul untuk meningkatkan kemampuan mengingat sebagai bagian dari proses belajar tentang kehidupan, pengetahuan dan kebenaran firman Tuhan.

Peran pendidikan sangatlah penting untuk mengoptimalkan setiap kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas salah satunya kemampuan mengingat. Melalui kemampuan mengingat, siswa dapat menyadari perannya sebagai ciptaan yang bertanggung jawab dan mengenal pencipta-Nya untuk memuliakan Tuhan. Wolterstorff (2007, hal. 121) mengatakan “sasaran pendidikan adalah membimbing anak ke dalam kehidupan yang memelihara iman kepada Allah yang kita ingat dan harapkan.”

Masalah kurangnya kemampuan mengingat juga terjadi pada siswa kelas XI IPA di salah satu sekolah Kristen di Palopo pada pelajaran Biologi (Lampiran 8). Biologi mengkaji tentang makhluk hidup, lingkungan dan hubungan antara keduanya. “Materi Biologi tidak hanya berhubungan dengan fakta-fakta ilmiah tentang fenomena alam yang konkret, tetapi juga berkaitan dengan hal-hal atau objek yang abstrak” (Sudarisman, 2015, hal. 32). Dalam pelajaran Biologi, selain konsep ada banyak istilah ilmiah ataupun nama Latin di dalamnya. Konsep dan istilah-istilah ini sangatlah penting dalam pembelajaran Biologi, misalnya saja istilah nama Latin. Menurut Amri dan Jafar (2016, hal. 264) sebenarnya nama Latin merupakan salah satu hal yang sangat unik dan menarik untuk dipelajari. Nama Latin biasanya juga sering disebut nama ilmiah, dalam pembelajaran Biologi sendiri

penggunaan nama ilmiah sangat penting untuk memudahkan seseorang untuk mengetahui ciri-ciri, hubungan kekerabatan dan interaksi dalam lingkungan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kurangnya kemampuan mengingat siswa dalam pembelajaran yaitu banyaknya waktu yang seharusnya digunakan untuk mengulang materi digunakan untuk bermain *games online*, berpacaran serta aktivitas media sosial lainnya, sehingga membuat informasi yang diperoleh oleh siswa tidak dapat digunakan dengan maksimal ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut didukung oleh Dewi & Indrawati (2014, hal 243), individu yang tidak dapat memanfaatkan penggunaan memori atau ingatan tentang sebuah informasi di dalam otak dengan maksimal akan memperbesar kemungkinan hilangnya satu persatu informasi yang tersimpan.

Dalam proses pembelajaran di kelas, siswa mengalami kesulitan ketika harus menyatakan ulang konsep dan mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari yang baru dijelaskan, siswa kewalahan untuk menjawab dan mengatakan lupa (Lampiran 8). Kurangnya kemampuan mengingat siswa kelas XI IPA didukung dengan hasil tes pada proses pra-penerapan menunjukkan hasil yang rendah (Lampiran 6). Hasil tes menunjukkan berdasarkan jumlah siswa kelas XI IPA sebanyak 10 orang, tidak ada siswa yang tuntas dalam tes tersebut. Tes yang diberikan mencakup pembelajaran yang sudah diberikan pada hari itu (Lampiran 4). Siswa menunjukkan kesulitan dalam menyatakan ulang konsep yang telah diberikan, menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari serta dalam memvisualisasikan materi kedalam bentuk lain (gambar atau tabel) (Lampiran 8).

Melalui hal tersebut guru dituntut untuk lebih kreatif dan mampu mengoptimalkan setiap kemampuan yang ada dengan baik. Kreatifitas merupakan

salah satu teknik mengajar untuk menunjukkan bahwa Biologi adalah pelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa menyadari bahwa istilah-istilah dalam Biologi ini sangatlah penting dan harus pahami untuk dapat membangun suatu pemahaman yang utuh.

Kemampuan mengingat pada siswa kelas XI IPA mampu ditingkatkan dengan memaksimalkan ingatan memori jangka panjang (*long-term memory*) dengan pembelajaran yang menarik. Faktor lain yang dapat mendukung dengan mengubah metode yang sebelumnya monoton seperti ceramah saja menjadi bervariasi seperti diselingi bercerita yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari ataupun menyanyi. Oleh karena itu peneliti memilih metode mnemonik untuk mengatasi masalah kurangnya kemampuan mengingat siswa. Menurut Jeansen (2002, hal. 72 dalam Laili & Fauziah 2014 hal. 104) metode mnemonik adalah suatu metode yang dapat membantu dalam mengingat suatu informasi dalam jumlah besar yang melibatkan pengkodean, pemeliharaan, dan mengingat kembali.

Menurut Widiatmoko (2008, hal. 51 dalam Rasiban, 2017 hal. 18) “metode mnemonik berguna untuk mengingat informasi baru yang asing bagi otak kita, contohnya untuk mengingat kosakata semua bahasa asing termasuk bahasa latin.” Melalui hal tersebut siswa diharapkan dapat mengingat dan memahami materi dengan baik. Metode ini menekankan pengulangan materi yang dilakukan terus menerus, sehingga mampu mempermudah siswa dalam mengingat materi dengan baik. Melalui metode ini diharapkan siswa kelas XI IPA dapat meningkatkan kemampuan mengingat dalam pelajaran Biologi materi sistem peredaran darah.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini antara lain:

- 1) Apakah penerapan metode Mnemonik dapat meningkatkan kemampuan mengingat siswa kelas XI IPA pada materi sistem peredaran darah di salah satu sekolah Kristen di Palopo?
- 2) Bagaimana langkah-langkah penerapan metode Mnemonik untuk meningkatkan kemampuan mengingat siswa kelas XI IPA pada materi sistem peredaran darah di salah satu sekolah Kristen di Palopo?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui penerapan metode Mnemonik dapat meningkatkan kemampuan mengingat siswa kelas XI IPA pada materi sistem peredaran darah di salah satu sekolah Kristen di Palopo.
- 2) Mengetahui langkah-langkah penerapan metode Mnemonik yang dapat meningkatkan kemampuan mengingat siswa kelas XI IPA pada materi sistem peredaran darah di salah satu sekolah Kristen di Palopo.

## 1.4 Penjelasan Istilah

### 1.4.1 Metode Mnemonik

Menurut Ardika & Sardjana (2016, hal. 67) metode mnemonik adalah metode yang digunakan untuk membantu siswa dalam mengingat mata pelajaran yang berisikan materi yang penuh dengan hafalan.

Indikator metode mnemonik:

1. Menyediakan materi atau bahan yang akan dipelajari, guru memberitahu materi yang akan dipelajari setiap pertemuan.

2. Membuat hubungan materi, guru memberitahu siswa untuk menghubungkan kata kunci yang telah digarisbawahi untuk membuat suatu kalimat.
3. Mempertajam daya ingat, siswa dapat membuat suatu kalimat menggunakan salah satu tipe mnemonik yaitu *loci*, *akronim*, *akrostik* dan *song* (lagu).
4. Latihan mengulang, guru mengajak siswa untuk mengulang kembali materi yang disampaikan.

#### 1.4.2 Kemampuan Mengingat

Kemampuan mengingat adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang dapat digunakan untuk menerima, menyimpan dan menimbulkan kembali pengalaman-pengalaman yang pernah diterima sebelumnya.

Indikator kemampuan mengingat:

1. *Recall*, mampu mengulang kembali informasi yang telah diperoleh.
2. *Reintegrative*, mengaitkan informasi baru dengan kehidupan sehari-hari.
3. *Imaging*, mampu memvisualisasikan informasi yang diperoleh.